

Nama : Resti Gustin
NPM : 2413031020
Kelas : A
Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah

KASUS 1 (PERTEMUAN 8)

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan FIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dari setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva.

Jawab:

Dalam praktik akuntansi persediaan, terdapat tiga metode yang umum dipakai untuk menilai dan merekam nilai aktiva persediaan, yaitu FIFO, metode rata-rata tertimbang, dan identifikasi khusus. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang relevan secara teoritis dalam menentukan laba serta penilaian aktiva.

1. FIFO (First-In, First-Out)

Metode FIFO mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali masuk (baik dibeli maupun diproduksi) akan menjadi barang yang pertama kali dijual. Di tengah situasi harga yang meningkat, FIFO biasanya menunjukkan laba yang lebih tinggi disebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) yang menghitung biaya dari periode sebelumnya yang lebih murah. Secara teoritis, metode ini dapat memberikan gambaran nilai pasar yang lebih akurat karena nilai persediaan akhir disesuaikan dengan harga terbaru, namun kurang efektif jika terjadi perubahan harga yang drastis, karena laba yang tercatat bisa lebih tinggi dibandingkan kenyataan.

2. Rata-rata tertimbang (Weighted Average)

Pendekatan ini menghitung rata-rata biaya seluruh barang yang tersedia selama periode tertentu, dan selanjutnya digunakan untuk menentukan HPP serta nilai persediaan akhir. Metode ini menyeimbangkan dampak dari peningkatan dan penurunan harga, sehingga laba yang dihasilkan lebih konsisten dan adil menurut teori, karena tidak tergantung pada waktu masuknya barang. Namun, cara ini tidak bisa secara tepat mencerminkan nilai pasar terkini.

3. Metode identifikasi khusus

Berbeda dengan dua metode sebelumnya, metode identifikasi khusus secara langsung mencatat biaya dari setiap unit barang tertentu dengan jelas. Ini adalah metode yang sangat akurat dan dianggap optimal secara konsep untuk menilai laba dan aset karena menunjukkan biaya sebenarnya dari barang yang dijual serta persediaan yang ada. Akan tetapi, pada praktiknya, metode ini sering kali kurang praktis untuk bisnis dengan volume besar dan persediaan yang seragam, karena memerlukan catatan yang sangat detail serta biaya administrasi yang tinggi.

Kelayakan Teoritis

- FIFO memberikan gambaran nilai aset yang lebih sesuai dalam kondisi harga yang meningkat, tetapi bisa memberikan laba yang tidak sepenuhnya mencerminkan biaya produksi.
- Rata-rata tertimbang lebih tepat untuk perusahaan dengan barang homogen dalam jumlah besar dan harga yang bervariasi, karena menawarkan nilai yang stabil dan adil.
- Identifikasi khusus adalah cara yang ideal secara teori untuk penilaian yang akurat, terutama untuk barang-barang yang bernilai tinggi atau unik, meskipun dalam praktiknya cenderung terbatas karena biaya pencatatan yang tinggi.

Jadi, metode FIFO dan rata-rata lebih banyak diimplementasikan dalam praktik karena efisiensinya serta kemudahan penggunaannya, sementara metode identifikasi khusus lebih sesuai untuk barang-barang yang memiliki nilai tinggi dan membutuhkan tingkat akurasi yang tinggi, meskipun secara teori metode ini paling mendekati kebenaran dalam penilaian laba dan aset.